

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Skripsi, Juli 2012

ABSTRAK

Indah Fitriani

**HUBUNGAN ANTARA KONDISI RUMAH DENGAN KEJADIAN TBC DI
KELURAHAN ROWOSARI TEMBALANG SEMARANG**

43 hal + 3 tabel + xiv

Latar Belakang: Kota Semarang kasus penyakit TB paru masih tinggi. Faktor risiko penyebaran penyakit tersebut dapat dipengaruhi oleh lingkungan rumah yang buruk. Di Kelurahan Rowosari Tembalang misalnya, dari data yang diperoleh di Puskesmas Rowosari, presentasi penderita tuberkulosis paru tahun 2011 sebanyak 24 %, sedangkan kondisi rumah yang tidak sehat sebanyak 18%. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kondisi kesehatan rumah dengan kejadian TBC di Kelurahan Rowosari, Tembalang Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan menggunakan metode *case control*. Pengumpulan data dilakukan dengan formulir penilaian rumah sehat dari Depkes RI 2007. Jumlah responden sebanyak 88 responden dengan metode *simple random sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan data karakteristik responden menurut umur 38.6% berusia 26- 41 tahun, 65.9% berjenis kelamin perempuan, 36.4% bekerja sebagai petani, 31.8% pendidikan terakhir SD. Sebanyak 70.5% responden tinggal di rumah yang tidak sehat, sedangkan 29.5% tinggal di rumah yang sehat. Hasil analisis dengan *chi square* diperoleh *p value* = 0.009.

Simpulan: Ada hubungan antara antara kondisi rumah dengan kejadian TBC di Kelurahan Rowosari Tembalang Semarang.

Kata kunci: kondisi rumah, kejadian TBC.

Daftar Pustaka: 18 (2001-2010)

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Mini Thesis, July 2012

ABSTRACT

Indah Fitriani

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HOUSE HYGIENE CONDITION
WITH THE OCCURENCE OF THE TUBERCULOSE IN ROWOSARI
TEMBALANG SEMARANG**

44 pages + 3 tables + xiv

Backgrounds: The case of Tuberculose in Semarang is still on high level. Spreading factors of this disease commonly affected by the poor house environment. For example in Rowosari Tembalang, from the data that have gathered in the Rowosari Health center, the patient of Tuberculose in 2011 at 24%, meanwhile the poor condition of the house at 18%. The aim of this study is to uncover the correlation between the hygiene of the house with the occurences of Tuberculose in Rowosari, Tembalang Semarang.

Method: This study is one of analytic observational and using the case control method. Data gethering is executed by using the forms of house hygiene from Health Departement of Indonesia 2007. Total of the respondents are 88 respondents, using the simple random sampling. The data that have been gathered processed statistically using the formula's chi square.

Result: The result of this study obtained the characteristics of the respondents based on the age 38,6% 26-41 years old, 65,9% female, 36,4% work as a farmer, 31,8% only graduate in elementary school. 70,5% respondents are living in non hygiene house, and 29,5% are living in the hygiene house. The result using the formula's chi square that have p value = 0,009.

Conclusion: There are relationship between house hygiene condition, and the occurence of the Tuberculose in Rowosari, Tembalang Semarang.

Keyword: House condition, Tuberculose occurences

Bibliographies: 18 (2001-2010)